

“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA PROFESI DALAM PRAKTIK AKUNTANSI DI ERA DIGITAL PADA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945”

Putri Rahayu¹; Diana Indah Sri Lestari P. A ²; Cailah Nasywa Afrilla³; Tries Ellia Sandari⁴
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1222200053@untag-sby.ac.id 1222200058@untag-sby.ac.id 1222200061@untag-sby.ac.id triesellia@untag-sby.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi mahasiswa akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terhadap etika profesi dalam praktik akuntansi di era digital serta menganalisis dampak perkembangan teknologi terhadap penerapan etika profesi di bidang akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara mendalam dan observasi. Partisipan penelitian adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah terkait etika profesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap pentingnya etika profesi dalam praktik akuntansi, meskipun mereka menyadari tantangan baru yang ditimbulkan oleh teknologi digital. Teknologi digital, seperti perangkat lunak akuntansi dan sistem informasi berbasis cloud, telah meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan akuntansi, namun juga menimbulkan risiko terkait keamanan data dan potensi manipulasi informasi. Mahasiswa menganggap bahwa prinsip-prinsip etika profesi harus tetap dijaga agar integritas, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan tetap terjaga. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pendidikan akuntansi dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan etika di era digital.

Kata kunci: Etika profesi akuntansi, Praktik Akuntansi , Teknologi digital

Article history

Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025

Plagiarism checker no 77
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah mengubah berbagai sektor, termasuk profesi akuntansi. Di era digital ini, teknologi tidak hanya mempercepat proses bisnis, tetapi juga membawa tantangan baru bagi profesional di bidang akuntansi, terutama terkait dengan penerapan etika profesi. Etika profesi dalam akuntansi menjadi landasan penting untuk menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya (Prasetyo, 2020). Oleh karena itu, pemahaman tentang etika profesi yang tepat sangat penting bagi mahasiswa akuntansi, khususnya dalam menghadapi tantangan di era digital (Sari, 2019).

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia, memiliki peran strategis dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan terkait etika profesi di era digital. Teknologi yang berkembang pesat, seperti perangkat lunak akuntansi, big data, dan sistem informasi berbasis cloud, memberikan dampak besar terhadap cara akuntan bekerja. Meskipun teknologi mempermudah pekerjaan akuntansi dan meningkatkan efisiensi, hal ini juga memunculkan tantangan baru, seperti risiko keamanan data

dan manipulasi informasi yang lebih mudah terjadi (Gunawan, 2021). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami dampak positif dan negatif dari teknologi terhadap penerapan etika profesi dalam praktik akuntansi.

Mahasiswa akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai calon profesional di bidang ini perlu memahami bagaimana perkembangan teknologi mempengaruhi penerapan etika profesi. Mereka harus mampu menilai dan mengelola dampak teknologi terhadap praktik akuntansi serta menerapkan prinsip-prinsip etika profesi dengan bijak (Fitria, 2022). Penelitian ini penting untuk menggali persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika profesi dalam praktik akuntansi di era digital dan untuk memahami dampak perkembangan teknologi terhadap penerapan etika profesi di bidang akuntansi.

penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai persepsi mahasiswa akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terhadap etika profesi dan dampak teknologi terhadap penerapan etika profesi di bidang akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan akuntansi yang lebih baik, khususnya dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di era digital.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika profesi dalam praktik akuntansi di era digital?
2. Apa dampak perkembangan teknologi terhadap penerapan etika profesi di bidang akuntansi menurut mahasiswa?

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya etika profesi dalam praktik akuntansi di era digital.
2. Menganalisis bagaimana mahasiswa akuntansi melihat pengaruh perkembangan teknologi terhadap penerapan etika profesi dalam praktik akuntansi.

Manfaat Penelitian

1. Memberikan wawasan yang lebih dalam bagi pendidikan akuntansi tentang pentingnya pemahaman etika profesi di era digital.
2. Menyumbangkan pengetahuan mengenai tantangan etika yang dihadapi oleh praktisi akuntansi di masa depan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital.

Tinjauan Teori

Etika Profesi Akuntansi

Etika Profesi Akuntansi merujuk pada seperangkat prinsip dan norma yang mengatur perilaku profesional akuntan dalam menjalankan tugasnya. Etika ini sangat penting untuk menjaga integritas, objektivitas, dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh profesi akuntansi. Sebagai profesi yang berhubungan langsung dengan informasi keuangan yang sensitif, akuntan dituntut untuk selalu bertindak dengan integritas tinggi, menjaga kerahasiaan data, serta memastikan bahwa semua tindakan yang diambil berdasarkan prinsip etis yang berlaku. Dalam konteks ini, etika profesi akuntansi berfungsi untuk mencegah tindakan tidak etis seperti manipulasi laporan keuangan, konflik kepentingan, dan penyalahgunaan informasi (Puspitasari, 2021).

Selain itu, etika profesi akuntansi juga mengatur kewajiban akuntan dalam menjaga independensi, menghindari pengaruh pihak ketiga yang dapat merusak objektivitas, serta mengedepankan transparansi dalam setiap laporan yang disusun. Dengan berkembangnya teknologi, tantangan dalam menjaga etika profesi semakin kompleks, karena akuntan harus memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam praktik akuntansi tidak mengarah pada penyalahgunaan data atau manipulasi informasi (Prasetyo, 2020)

Praktik Akuntansi

Praktik Akuntansi adalah kegiatan yang dilakukan oleh akuntan dalam menyusun, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Praktik ini melibatkan berbagai proses, mulai dari pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, audit, hingga konsultasi mengenai pengelolaan keuangan perusahaan. Praktik akuntansi bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan suatu entitas, sehingga para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan manajemen, dapat membuat keputusan yang informasional dan berdasarkan fakta yang valid.

Praktik akuntansi yang baik mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum, seperti standar akuntansi keuangan (SAK) di Indonesia atau International Financial Reporting Standards (IFRS) di tingkat internasional. Selain itu, akuntan juga diharuskan untuk mengikuti kode etik profesi yang mengatur perilaku mereka dalam praktik sehari-hari. Dalam praktik akuntansi, penting untuk menjaga transparansi, objektivitas, dan integritas dalam setiap tahap proses akuntansi, dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan (Sutrisno, 2020). Dengan berkembangnya teknologi, praktik akuntansi semakin dipengaruhi oleh penggunaan perangkat lunak akuntansi dan sistem informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi. Namun, tantangan baru juga muncul terkait dengan masalah keamanan data dan etika dalam penggunaan teknologi (Yulianto, 2021).

Teknologi Digital

Digital merujuk pada teknologi yang menggunakan data dalam bentuk untuk menyimpan, memproses, dan mengirimkan informasi. Dalam konteks era digital, istilah ini lebih sering digunakan untuk menggambarkan peralihan dari metode tradisional ke teknologi berbasis komputer dan internet. Era digital mencakup perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan pemrosesan dan pertukaran data secara cepat, efisien, dan terhubung melalui berbagai perangkat digital seperti komputer, smartphone, dan perangkat lainnya (Larasati & Putri, 2020). Teknologi digital telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis dan profesi, dengan memungkinkan otomatisasi, peningkatan efisiensi, dan akses informasi yang lebih mudah.

Dalam bidang akuntansi, teknologi digital mengacu pada penggunaan perangkat lunak akuntansi, sistem informasi keuangan berbasis cloud, dan teknologi lainnya yang mempermudah pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, serta analisis data keuangan. Teknologi ini memberikan dampak besar terhadap praktik akuntansi, baik dalam hal efisiensi kerja maupun tantangan baru terkait keamanan data dan penerapan etika profesi (Siahaan, 2021). Dengan semakin berkembangnya teknologi digital, akuntan dituntut untuk memiliki keterampilan digital yang memadai untuk dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan efektif dan tetap mematuhi prinsip etika profesi.

Metode Penelitian

Untuk penelitian dengan judul "Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Profesi dalam Praktik Akuntansi di Era Digital" yang menggunakan metode penelitian kualitatif, berikut adalah rancangan metode penelitian yang dapat Anda gunakan:

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika profesi dalam praktik akuntansi di era digital. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam pemahaman, pandangan, dan pengalaman mahasiswa terkait isu-isu etika profesi dalam konteks digital.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus atau fenomenologi, tergantung pada fokus penelitian yang lebih mendalam pada pengalaman dan persepsi mahasiswa.

Lokasi dan Partisipan

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Partisipan penelitian adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang atau telah mengambil mata kuliah terkait etika profesi akuntansi. Partisipan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian, seperti mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan etika profesi atau yang memiliki pemahaman dasar tentang topik ini.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam : Wawancara dilakukan secara individu untuk menggali persepsi mahasiswa mengenai etika profesi dalam praktik akuntansi di era digital. Wawancara akan bersifat terbuka dan fleksibel, dengan menggunakan pedoman wawancara untuk memastikan bahwa semua topik yang relevan dapat dibahas.
2. Observasi: Peneliti juga dapat melakukan observasi terhadap interaksi mahasiswa dalam konteks praktikum atau seminar yang berkaitan dengan etika profesi akuntansi di era digital.

Instrumen Penelitian

Pedoman Wawancara: Berisi pertanyaan-pertanyaan terbuka yang dirancang untuk menggali pandangan mahasiswa tentang etika profesi dalam konteks digital.

Hasil dan Pembahasan

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Profesi dalam Praktik Akuntansi di Era Digital

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sebagian besar mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang cukup baik terhadap pentingnya etika profesi dalam praktik akuntansi di era digital. Mereka menganggap bahwa etika profesi adalah landasan yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan tugas-tugas akuntansi, baik itu dalam proses pencatatan, pelaporan keuangan, maupun dalam interaksi dengan pihak lain seperti klien dan regulator.

Mahasiswa mengakui bahwa teknologi digital telah memberikan banyak kemudahan dalam pekerjaan akuntansi, namun hal ini tidak serta merta mengurangi pentingnya penerapan etika profesi. Menurut mereka, etika profesi dalam akuntansi berperan sebagai pengatur yang memastikan bahwa hasil kerja akuntan tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga memiliki integritas dan transparansi. Etika profesi ini menjadi semakin relevan di tengah pesatnya perkembangan teknologi yang memberikan kemudahan dalam pengolahan data dan informasi.

Beberapa mahasiswa juga mengungkapkan bahwa mereka menyadari adanya potensi tantangan yang muncul dalam penerapan etika profesi di era digital. Diantaranya adalah adanya kemungkinan penyalahgunaan data atau manipulasi informasi yang lebih mudah dilakukan dengan adanya teknologi digital. Meskipun perangkat lunak dan sistem digital dapat meningkatkan efisiensi, hal ini memunculkan tantangan dalam menjaga objektivitas, independensi, dan kerahasiaan informasi. Oleh karena itu, pemahaman dan penanaman nilai-nilai etika yang kuat menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa akuntansi, sebagai calon profesional di bidang ini. Secara keseluruhan, mayoritas mahasiswa berpendapat bahwa meskipun perkembangan teknologi memberikan berbagai keuntungan dalam praktik akuntansi, prinsip-prinsip etika profesi tetap harus dijaga dengan ketat, agar profesi akuntansi tetap dapat dipercaya dan dihormati oleh publik.

Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Penerapan Etika Profesi

Dampak perkembangan teknologi terhadap penerapan etika profesi di bidang akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mempengaruhi berbagai aspek dalam praktik akuntansi. Teknologi, khususnya perangkat lunak akuntansi dan otomatisasi, telah meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pekerjaan akuntansi. Proses yang sebelumnya memakan waktu lama kini

dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan dengan tingkat kesalahan yang lebih rendah. Meskipun demikian, mahasiswa akuntansi di universitas ini menyadari bahwa meskipun teknologi mempermudah pekerjaan, penerapan prinsip etika profesi tetap harus dijaga agar tidak mengorbankan integritas dan transparansi dalam pelaporan keuangan.

Namun, perkembangan teknologi juga membawa tantangan besar dalam hal keamanan data dan kerahasiaan informasi. Dalam praktik akuntansi, data yang dikelola sangat sensitif, dan penggunaan teknologi yang semakin canggih meningkatkan risiko kebocoran data atau peretasan. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya menilai bahwa akuntan harus memastikan bahwa mereka mematuhi standar keamanan yang ketat dan menjaga kerahasiaan informasi klien serta perusahaan. Di sisi lain, teknologi juga memungkinkan peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Sistem digital, seperti penggunaan blockchain, dapat menjamin integritas data dan mencegah manipulasi informasi. Meskipun demikian, meskipun teknologi mendukung transparansi, pengawasan manusia tetap diperlukan untuk memastikan bahwa laporan yang disajikan akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Selain itu, perkembangan teknologi mempengaruhi pengambilan keputusan dalam praktik akuntansi. Dengan kemajuan teknologi, akuntan dapat menganalisis data dalam jumlah besar dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data tersebut. Namun, mahasiswa akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya menekankan bahwa keputusan yang diambil harus tetap mempertimbangkan aspek etika, seperti dampak sosial dan ekonomi dari keputusan tersebut. Oleh karena itu, meskipun teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas keputusan, penting bagi akuntan untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pertimbangan etis dalam setiap keputusan yang diambil. Secara keseluruhan, meskipun teknologi memberikan banyak keuntungan dalam praktik akuntansi, penerapan etika profesi tetap menjadi kunci untuk menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terhadap etika profesi dalam praktik akuntansi di era digital, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya penerapan etika profesi dalam akuntansi. Meskipun mereka menyadari dampak positif yang diberikan oleh teknologi digital, seperti peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pekerjaan akuntansi, mahasiswa juga mengidentifikasi tantangan baru terkait dengan keamanan data dan potensi manipulasi informasi. Oleh karena itu, meskipun teknologi mempermudah berbagai aspek dalam praktik akuntansi, mahasiswa tetap menekankan bahwa prinsip-prinsip etika profesi harus dijaga dengan ketat. Etika profesi dianggap sebagai landasan yang tidak dapat dipisahkan dari praktik akuntansi, guna memastikan integritas, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penting bagi pendidikan akuntansi untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan etika profesi di era digital, serta untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan yang timbul akibat perkembangan teknologi dalam praktik akuntansi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memperkuat materi etika profesi dalam kurikulum, terutama terkait penerapannya di era digital. Selain itu, penting untuk menyelenggarakan pelatihan dan workshop mengenai teknologi digital dalam akuntansi, serta meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang keamanan data dan kerahasiaan informasi. Universitas juga disarankan untuk mengadakan studi kasus dan diskusi terkait tantangan etika dalam praktik akuntansi digital. Dengan langkah-langkah

tersebut, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan etika profesi di era digital.

Daftar Pustaka

- Fitria, N. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Profesi Akuntansi di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(1), 75-90.
- Gunawan, E. (2021). Dampak Perkembangan Teknologi terhadap Etika Profesi Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 130-142.
- Larasati, M., & Putri, S. (2020). Dampak Perkembangan Teknologi Digital terhadap Praktik Akuntansi di Era Modern. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 15(2), 77-89.
- Prasetyo, H. (2020). Etika Profesi dalam Praktik Akuntansi di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(3), 215-228.
- Prasetyo, H. (2020). Etika Profesi dalam Praktik Akuntansi di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(3), 215-228.
- Puspitasari, E. (2021). Etika Profesi Akuntansi: Prinsip, Norma, dan Tantangan dalam Praktik Akuntansi di Era Digital. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 22(3), 112-124.
- Sari, R. (2019). Peran Pendidikan Etika Profesi dalam Menghadapi Era Digital bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(4), 55-68
- Siahaan, L. P. (2021). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Praktik Akuntansi dan Etika Profesi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19(4), 122-135.
- Sutrisno, M. (2020). Praktik Akuntansi: Teori dan Aplikasi dalam Dunia Bisnis. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15(1), 45-58.
- Yulianto, A. (2021). Perkembangan Teknologi dan Dampaknya terhadap Praktik Akuntansi di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(4), 98-110.